

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sudah sejak lama masyarakat dunia memandang sektor ekonomi sebagai sektor yang sangat menjanjikan dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Bahkan munculnya istilah “Era Globalisasi” dan “Pasar Bebas” tak lepas dari sebuah harapan terbukanya pintu usaha di seluruh penjuru dunia.

Secara umum perusahaan (*business*) adalah suatu organisasi di mana sumber daya (input), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang dan jasa (output) bagi pelanggan. Persaingan yang semakin ketat semakin mengharuskan perusahaan untuk mengambil tindakan yang tepat agar dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan sesuai dengan konsep *going concern*. Oleh karena itu untuk menjamin kelangsungan hidupnya, perusahaan melaksanakan berbagai kebijaksanaan untuk mencapai tujuan utamanya. Tujuan dari perusahaan secara umum ialah laba/keuntungan. Laba (*profit*) adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut. Perusahaan dalam memaksimalkan laba yang dicapainya dapat melalui peningkatan penjualan produk perusahaan dan efisiensi biaya produksi

Perusahaan dalam mempertahankan kontinuitasnya merupakan permasalahan intern yang selalu dihadapi seperti halnya peristiwa bahwa pasar lokal dibanjiri oleh

### *Bab 1 Pendahuluan*

produk impor ditambah lagi dengan persaingan antara sesama produk lokal dengan harga yang sangat kompetitif, maka kontinuitas perusahaan akan terjamin bila perusahaan mampu menghasilkan laba yang memadai sehingga pilihan pengurangan sumber daya produksi atau kualitas maupun kuantitas produksi akan dapat dihindari (Martusa dan Jennie, 2010).

Oleh karena itu perlu adanya manajemen yang baik untuk mencapai laba yang optimal dan meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan dan mengelola faktor-faktor produksi seoptimal mungkin sehingga didapat hasil yang efisien dan efektif.

Perkembangan suatu perusahaan tercapai antara lain dengan terciptanya suatu sistem informasi yang baik, semakin meningkat dan luasnya tingkat persaingan menyebabkan semakin diperlukan informasi yang lengkap untuk membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dengan lebih efektif.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka seorang manajer perusahaan harus mampu membuat perencanaan dan pengendalian biaya terutama biaya produksi, karena biaya produksi merupakan faktor utama dalam pelaksanaan produksi perusahaan. Dalam pengendalian biaya, manajemen perlu menetapkan biaya standar. (Hansen dan Mowen ,2009)

Faktor terpenting dalam menjalankan kegiatan produksi pada perusahaan adalah bahan baku, tenaga kerja serta biaya overhead pabrik karena pada umumnya komponen tersebut cukup besar. Bahan baku merupakan sumber daya utama yang memegang peranan paling penting dalam perusahaan manufaktur atau Pabrik. Maju

### *Bab 1 Pendahuluan*

mundurnya suatu perusahaan sangat tergantung pada kualitas bahan baku untuk produksi yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian pihak manajemen harus mampu merencanakan dan mengendalikan biaya dengan baik sesuai dengan kondisi perusahaan saat itu. Tenaga kerja sangat menunjang bagi kualitas produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Selain itu, biaya overhead pabrik yang dikeluarkan untuk menunjang proses produksi tersebut juga harus diperhatikan. Agar biaya tersebut dapat terealisasi dengan baik, maka pihak manajemen perlu mengetahui jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu-satuan produk dengan dasar pedoman dari biaya masa lalu.

Pengendalian biaya produksi memerlukan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai sebagai tolok ukur terhadap pengendalian biaya produksi. Biaya yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian disebut biaya standar.

Akuntansi untuk pengendalian biaya tidak hanya mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan biaya-biaya yang terjadi di masa lalu saja, tetapi meliputi pula penyajian informasi biaya taksiran atau biaya yang seharusnya terjadi untuk kegiatan-kegiatan tertentu, juga digunakan untuk membandingkan antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya masih dalam batas-batas kewajaran atau tidak.

Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan tertentu sehingga memungkinkan mereka melakukan pengurangan biaya dengan cara perbaikan metode produksi, pemilihan tenaga kerja, dan kegiatan lain (Martusa dan Jennie, 2010).

## *Bab 1 Pendahuluan*

Pengendalian biaya produksi meliputi pengendalian biaya bahan baku, biaya upah atau tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Bila pengendalian biaya produksi telah efektif, hal ini akan mempengaruhi harga pokok produk, sehingga produk yang dihasilkan akan mampu bersaing dengan produk lain sejenis dengan harga yang kompetitif.

Manajemen dalam menjalankan fungsinya yang menyangkut perencanaan dan pengendalian biaya produksi memerlukan suatu alat pengukur dan pola pelaksanaan antara lain dengan menggunakan biaya yang ditetapkan dimuka atau yang disebut biaya standar. Pada umumnya pengendalian biaya produksi dilakukan dengan cara membandingkan antara biaya yang dikorbankan dengan biaya yang ditentukan sebelumnya apakah masih dalam batas-batas kewajaran atau tidak.

Penyimpangan yang terjadi harus diketahui dengan cepat dan dianalisa agar dapat diambil tindakan seefektif mungkin, penentuan biaya standar serta analisis biaya dari fungsi akuntansi biaya adalah untuk pengendalian biaya. Dalam sebuah perusahaan pabrik (*manufacturing firm*) biaya produksi merupakan faktor utama dalam perusahaan untuk mengolah produk.

Biaya produksi merupakan faktor biaya yang sangat penting senantiasa perlu diukur, dikendalikan dan dianalisa, karena biaya produksi ini merupakan salah satu masalah penting yang mempengaruhi pengelolaan dari suatu perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang biaya standar terutama menyangkut

## *Bab 1 Pendahuluan*

biaya produksi. Penelitian dilakukan pada PT.GAJAH ANGKASA PERKASA BANDUNG. Selanjutnya penulis dapat merumuskan judul penelitian adalah :

“ANALISIS BIAYA STANDAR TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT.GAJAH ANGKASA PERKASA BANDUNG “

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam penulisan ini permasalahan yang akan dirumuskan oleh penulis adalah :

- 1) Apakah ada selisih dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik?
- 2) Faktor apakah yang menyebabkan terjadinya selisih biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik?
- 3) Apakah selisih tersebut menguntungkan atau merugikan bagi perusahaan?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ilmiah ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui apakah terjadinya penyimpangan atau selisih menurut data perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan atau selisih menurut data perusahaan tersebut.
- 3) Untuk mengetahui apakah selisih tersebut menguntungkan atau merugikan bagi perusahaan.

**1.4 Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah :

1) Bagi Penulis :

Penelitian ilmiah ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman terhadap pengendalian biaya produksi dengan penerapan biaya standar.

2) Bagi Perusahaan :

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan guna menjadi tolak ukur dalam mengendalikan biaya produksi serta dapat meningkatkan penjualan secara optimal dengan mengeluarkan biaya produksi sesuai dengan biaya standar.

3) Bagi pembaca :

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna meningkatkan pemahaman terhadap pengendalian biaya produksi dengan penerapan biaya standar.